

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**

MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO



## **TIM PENYUSUN:**

Drs. Zuhairi, M.Pd.

Drs. Kuryani, M.Pd.

Dr. Dedi Irwansyah

Wahyu Setiawan, M.Ag.

Yuyun Yunarti, M.Si

Imam Mustofa, M.S.I.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 2018**

## SAMBUTAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO


*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*


Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Kehadiran buku ini sangat diperlukan baik bagi dosen sebagai pembimbing maupun mahasiswa sebagai pedoman umum untuk mengerjakan skripsi.

Saya berharap buku ini akan memberikan sumbangan yang nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan skripsi mahasiswa IAIN Metro. baik dari sisi teknis, substansi dan sisi etika penulisan. Saya selaku rektor berharap peran pembimbing dalam membina mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah terbantu dengan kehadiran buku ini.

Akhirnya ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Tim Penyusun yang telah merevisi buku ini. Sekali lagi saya berharap semoga kehadiran buku ini memberikan pengaruh positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di civitas akademika IAIN Metro.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

1 November 2018  
Rektor IAIN Metro  
  
Prof. Dr. Enizar, M.Ag  
600918 198703 2 003



## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Sampul	
Sambutan Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro	
Kata Pengantar	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Umum	1
B. Etika Penulisan Karya Ilmiah	2
<b>BAB II KAIIDAH DAN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</b>	<b>3</b>
A. Penulisan	3
B. Bahasa	6
a. Konsonan	7
b. Vokal	7
c. Ta'Marbutah	8
d. Shiddah	8
e. Kata Sandang <i>Alif + Lam</i>	8
C. Penulisa Bab, Sub Bab, dan Anak-sub Bab	8
D. Penomoran Halamann	10
E. Penulisan Rujukan dan Daftar Pustaka	10
F. Etika Penulisan	17
<b>BAB III PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	<b>19</b>
A. FORMAT PENULISAN PROPOSAL	19

1. Format Penulisan Proposal Skripsi Berbahasa Indonesia	19
2. Format Penulisan Proposal Skripsi Berbahasa Arab	20
3. Format Penulisan Proposal Skripsi Berbahasa Inggris	21
<b>B. FORMAT PENULISAN SKRIPSI</b>	<b>22</b>
1. Format Penulisan Skripsi Berbahasa Indonesia	22
2. Format Penulisan Skripsi Berbahasa Inggris	23
3. Format Penulisan Skripsi Berbahasa Arab	26
<b>C. Penjelasan Masing-masing Bagian Skripsi</b>	<b>27</b>
<b>BAB IV PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	<b>43</b>
A. Format Penulisan Proposal	43
B. Format Penulisan Skripsi	44
C. Penjelasan Bagian Inti	45
<b>BAB V TEKNIK PENULISAN SKRIPSI KUALITATIF DAN KUANTITATIF</b>	<b>49</b>
A. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI KUALITATIF	49
B. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI KUALITATIF	54
C. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF	57
D. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI KUANTITATIF	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Umum

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman penyusunan skripsi. Pedoman ini memberikan petunjuk tata cara menulis skripsi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Skripsi merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru. Dalam hal ini bahan-bahan pustaka itu diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari

pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan, atau sebagai dasar pemecahan masalah.

## **B. Etika Penulisan Karya Ilmiah**

Etika adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber atau informan.

Penulis karya ilmiah harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian.

Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut sebagai plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi dan tesis wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam skripsi bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain/*orisinalitas*.

Perujukan dan pengutipan dalam penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Penggunaan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan table), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumber-sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

Nama sumber data atau informan, terutama pada penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

## BAB II KAIDAH DAN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

### A. Penulisan

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan Proposal Skripsi sebagai berikut:

1. Naskah diketik di kertas HVS ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram, dalam satu muka (tidak bolak-balik);
2. Margin kiri dan atas, 4 cm kanan dan bawah 3 cm; Jika Bahasa Arab dibalik dari kanan ke kiri margin kanan dan bawah, 4 cm kiri dan atas 3 cm;
3. Penulisan menggunakan huruf *Times New Roman/12* untuk seluruh naskah, kecuali penulisan catatan kaki menggunakan huruf *Times New Roman/10*; untuk karya ilmiah Bahasa Arab penulisan menggunakan huruf *Traditional Arabic/20*; penulisan catatan kaki menggunakan huruf *Traditional Arabic/14*;
4. Tulisan disusun dalam jarak 2 (dua) spasi; untuk karya ilmiah Bahasa Arab dalam jarak 1 (satu) spasi;
5. Pengutipan
  - a. Pengutipan sumber rujukan karya ilmiah tidak diperkenankan berasal dari *wordpress.com*, *wikipedia*, *blogspot.com*, dan sumber internet lainnya yang tidak memiliki kejelasan validitas data;
  - b. Cara Menulis Kutipan Langsung
    - 1) Kutipan langsung adalah kutipan dari sumber rujukan yang ditulis sama persis seperti sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaannya;
    - 2) Kutipan pendek, kutipan yang panjangnya maksimal **empat** baris dimasukkan ke dalam teks menyatu dengan alinea yang bersangkutan, dua spasi, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“...”);
    - 3) Kutipan panjang, kutipan yang terdiri lebih dari empat baris, diketik satu spasi, dimulai tujuh ketukan dari margin kiri, tanpa diawal dan diakhiri dengan tanda petik;
    - 4) Apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kata, maka pada bagian itu diberi titik-titik sebanyak tiga buah (...). Tetapi, apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kalimat, maka pada bagian itu diberi titik-titik panjang satu baris (.....). Bila pengutip ingin memberikan keterangan, maka keterangan tersebut berada dalam tanda kurung, misalnya (garis bawah dari pengutip);
    - 5) Di akhir kutipan harus menyebutkan sumber rujukan dalam bentuk catatan kaki (*footnote*).

6) Contoh penulisan kutipan langsung dapat dilihat di bawah ini.

Terkait perkembangan definisi usul fiqh dalam wacana hukum Islam, Ahmed mendefinisikannya sebagai berikut:

*...definition of uṣūl al-fiqh as consisting of three components: (1) a theory of practical legal determinations (ahkam) which are considered the fruits of legal thinking; (2) the sources of the law, both textual and extra-textual; (3) principles of legal reasoning that link the sources of the law to practical legal determinations.<sup>4</sup>*

Senada dengan pendapat Ahmed di atas, Amir Syarifuddin setelah menganalisa pendapat Abu Zahrah dan Abdul Wahab Khalaf menyatakan:

Penulis dan ahli ushul kontemporer seperti Abu Zahrah dan Abdul Wahab Khalaf memandang kajian ushul fiqh itu begitu luas dan tidak hanya terbatas pada sumber-sumber hukum saja tapi lebih melihat pada hukum *syara'* itu sendiri dan cara-cara menghasilkan hukum dari sumber-sumbernya itu. Oleh karena itu, mereka memberikan definisi yang lebih lengkap dari yang dikemukakan ulama ushul fiqh *mutaqaddimin*...<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> A. Ahmad, "The Structural Interrelations of Theory and Practice in Islamic Law: A Study of *Takhrīj al-Furū' 'alā al-Uṣūl* Literature, *Disertasi*, Harvard University, 2005, 31.

<sup>5</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, cet. ke-5, Jilid 1 (Jakarta: Kencana, 2014), 41.

c. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

- 1) Kutipan tidak langsung atau disebut parafrasa adalah kutipan yang tidak persis seperti sumber aslinya. Pengutip hanya mengambil intisari atau pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan seperti ini ditulis dengan spasi rangkap/ganda sama seperti teks lainnya;



- 2) Kutipan tidak langsung tetap harus menyebutkan sumber rujukan dalam bentuk catatan kaki (*footnote*);
- 3) Contoh kutipan tidak langsung atau parafrasa dapat dilihat di bawah ini.

**NASKAH ASLI**

(Diambil dari Jajat Burhanudin dan Oman Fathurahman (ed.), *Tentang Perkembangan Islam: Wacana dan Gerakan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 157—158)

Namun harus digarisbawahi pula bahwa betapa pun mereka begitu intens menyuarkan keinginan untuk kembali ke khazanah tradisi Islam dan begitu kritis terhadap ekses-ekses yang ditimbulkan dan proses modernisasi, bukan berarti mereka antimodernitas. Sebab, pada dasarnya mereka juga adalah “anak” dari modernisasi yang dilakukan negara dengan kebijakan membuka akses yang besar bagi kaum Muslimin untuk melanjutkan pendidikan di dalam dan di luar negeri. Karena itu, dalam takaran tertentu para pemimpin gerakan ini juga dengan semangat menyerukan keinginan untuk membawa kaum Muslimin ke arah masyarakat industrial modern yang mengakar pada teknologi maju. Hal ini tentu tidak mengherankan, sebab kebanyakan para aktifis itu memang lulusan fakultas teknologi dan ilmu-ilmu alam dari Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), atau Institut Pertanian Bogor (IPB) maupun universitas-universitas di Barat.

**NASKAH HASIL PARAFRASA**

Para aktivis muslim yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai Islam sebagian besar berasal dari kalangan yang menguasai tradisi keilmuan modern yang berasal dari berbagai perguruan tinggi umum di tanah air. Mereka kebanyakan bekerja pada sektor umum yang tentu saja sering bersentuhan dengan teknologi dan gaya hidup modern. Karena itu pola kehidupan mereka kebanyakan cenderung rasional. Walaupun begitu bukan berarti mereka menjadi sekular atau anti-agama; justru di tengah kehidupan mereka yang modern, mereka bangga memperjuangkan identitas Islam dan berupaya terus menerus merumuskan strategi perjuangan yang berlandaskan etika agama.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Jajat Burhanudin dan Oman Fathurahman (ed.), *Tentang Perkembangan Islam: Wacana dan Gerakan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 157—158.

6. Ruang penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan ruang penulisan kecuali:
  - a. Setiap alinea dimulai pada ketukan ke-7 (ketujuh), atau dengan format *first line 1, 27*.
  - b. Catatan kaki penulisan baris pertama dimulai pada ketukan ke-7 (ketujuh) dan baris kedua dan seterusnya sejajar dengan batas tepi atau margin kiri ruang.
7. Penulisan naskah dibuat rata kiri dan kanan (*justify*);
8. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab. Judul proposal skripsi ditulis simetris dengan huruf *Times New Roman 14*;
9. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu atau dua angka hendaknya ditulis penuh dengan huruf, tidak boleh ditulis dengan angka. Sedang bilangan lebih dari dua angka ditulis dengan angka tidak ditulis dengan huruf. Contoh: "Kewajiban salat yang dilakukan seorang Muslim dalam sehari semalam sebanyak **lima** kali," "Jarak Jakarta--Cirebon sejauh **300** kilometer dapat ditempuh dalam waktu **empat** jam";
10. Persen, tanggal, jumlah uang, nomor rumah, nomor telepon, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan harus ditulis dengan angka. Contoh: 10%, 26 Desember 2007, Rp 10.000, Jalan Jeruk nomor 5, telepon 7401925, 0,08, 7 km.

## B. Bahasa

Proposal Skripsi harus mengikuti standar penulisan karya ilmiah, yaitu:

1. Penulisan proposal dan laporan penelitian menggunakan bahasa Indonesia baku, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD);
2. Penyajian materi diuraikan dengan kalimat sempurna;
3. Penggunaan kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan;
4. Penggunaan kata atau istilah asing termasuk kata yang berasal dari daerah yang bukan kata baku dalam bahasa Indonesia pada Proposal Skripsi berbahasa Indonesia harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*);
5. Penggunaan kata atau istilah di luar bahasa Inggris pada Proposal Skripsi berbahasa Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*);
6. Penulisan proposal, tugas akhir, dan skripsi yang menggunakan bahasa asing mengikuti pedoman kebijakan jurusan yang bersangkutan;
7. Penulisan kata atau kalimat berbahasa Arab, ditulis dengan mengikuti pedoman transliterasi yang mengacu pada *The ALA-LC Romanization Tables: Transliteration Schemes for Non-Roman Scripts*, menurut standar The Library of Congress sebagai berikut:

**a. Konsonan**

Initial	Romanization	Initial	Romanization
ا	a	ض	ḍ
ب	b	ط	ṭ
ت	t	ظ	ẓ
ث	th	ع	'
ج	j	غ	gh
ح	ḥ	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dh	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	هـ	h
ش	sh	و	w
ص	ṣ	ي	y

**b. Vokal**

**Vokal Tunggal**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	a
ِ	kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

**Vokal Rangkap**

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ... ي	fathah dan ya	ay	a dan y
َ ... و	fathah dan waw	aw	a dan w

Contoh:

حسین: Ḥusayn

حول: Ḥawl

### Vokal Panjang

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	ḍammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

#### c. *Ta' Marbuṭah*

Transliterasi *ta' marbuṭah* (ة) di akhir kata, bila dimatikan ditulis h. Ketika ة merupakan kata gabungan (bentuk *iḍāfah*), maka ditulis t.

Contoh:

مرأة : Mar'ah

مدرسة : Madrasah

مرآة الزمان : Mir'āt al-zamān

وزارة التربية : Wizārat al-Tarbiyah

(ketentuan ini tidak digunakan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya);

#### d. *Shiddah*

*Shiddah/tashdīd* ditransliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf ber-*shaddah* itu.

Contoh:

ربنا : Rabbanā

شؤال : Shawwāl

#### e. Kata Sandang *Alif + Lām*

Kata sandang *alif+lām* selalu ditulis *al-baik* dalam bentuk tunggal, *qamariyah* maupun *syamsiyah*.

Contoh:

القلم : al-Qalam

الحروف الأبجدية : al-ḥurūf al-abjadīyah

ابو الليث السمرقندس

: Abū al-Layth al-Samarqandī

### C. Penulisan Bab, Sub Bab, dan Anak-sub Bab

Penulisan bab, sub bab, anak sub bab ditentukan sebagai berikut:

1. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi (I, II, III, dst), sedangkan setiap sub bab ditulis dengan (A, B, C, D dst), penulisan sub bab dan anak sub bab menggunakan angka (1, 2, 3, 4, dst), dan jika ada pemecahan maka digunakan huruf abjad kecil (a, b, c, dan seterusnya);

2. Pengetikan Bab
  - a. Nomor urut bab ditulis dengan angka romawi dan ditempatkan secara sistematis di atas bab, di tengah halaman;
  - b. Nama bab diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara sistematis tanpa diakhiri dengan tanda titik dengan ditebalkan (*bold*).
3. Pengetikan Sub Bab dan Anak Sub Bab
  - a. Pengetikan sub bab dan anak sub bab dimulai dari batas huruf pertama sub bab atau anak-sub bab di atasnya dengan ditebalkan;
  - b. Huruf pertama setiap kata pada sub bab dan anak sub bab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas seperti *dalam*, *terhadap*, *pada*, *di*, *ke dalam*, *yang*, *untuk*, dan sebagainya.
4. Contoh penulisan bab, sub bab, dan anak sub bab sebagai berikut:

<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	
1. ....	
a. ....	
1) .....	
a) .....	
(1) .....	
(a) .....	
(b) .....	
(c) .....	
(2) .....	
(3) .....	
b) .....	
c) .....	
2) .....	
3) .....	
b. ....	
c. ....	
2. ....	
3. ....	
B. ....	
C. ....	

#### D. Penomoran Halaman

Penomoran halaman proposal skripsi ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Penomoran halaman untuk proposal dan laporan penelitian adalah sebagai berikut:
  - a. Bagian awal menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst);
  - b. Bagian isi dan daftar pustaka menggunakan angka Arab (1,2,3, dst).
2. Letak nomor halaman proposal penelitian dan laporan penelitian diatur sebagai berikut:
  - a. Nomor halaman bagian awal proposal penelitian dan laporan penelitian diletakkan di tengah bawah;
  - b. Nomor halaman bagian pokok dan bagian akhir (kecuali lampiran) diletakkan di sudut kanan atas, kecuali pada halaman pertama pada setiap bab tanpa nomor halaman. Lampiran diberi tanda dengan dituliskan lampiran 1, lampiran 2, dan seterusnya, yang penulisannya dilakukan di kiri atas, untuk nomor halaman lampiran diletakkan di tengah bawah.

#### E. Penulisan Rujukan dan Daftar Pustaka

1. Penulisan rujukan menggunakan sistem catatan kaki (*footnote*) mengikuti aturan teknis *The Chicago Manual of Style (CMS)-Turabian* dan untuk menghindari kesalahan penulisan *footnote* maupun daftar pustaka dianjurkan menggunakan program manajemen referensi seperti Mendeley ([www.mendeley.com](http://www.mendeley.com)) dan Zotero ([www.zotero.org](http://www.zotero.org));
2. *Chicago-Turabian Styles* memiliki beberapa ciri yakni:
  - a. Penulisan nama penulis pada *footnote* tidak dibalik (nama depan, nama belakang). Sedangkan dalam daftar pustaka, nama penulis dibalik (nama akhir, nama depan) dan penulis tambahan tidak dibalik;
  - b. Penggunaan catatan kaki atau *footnotes* dalam melakukan kutipan di dalam tulisan atau karya tulis dengan diberi nomor secara kronologis;
  - c. Selalu memberikan informasi tempat publikasi, nama penerbit, dan tahun publikasi. Apabila tidak ada informasi tempat publikasi gunakan kode "ttp." (singkatan dari "tanpa tempat terbit"). Apabila tidak ada informasi nama penerbit gunakan kode "tnp." (singkatan dari "tanpa nama penerbit"). Apabila tidak ada informasi tahun publikasi gunakan kode "tt." (singkatan dari tanpa tahun");
  - d. Judul untuk karya tulisan pendek seperti artikel, lagu, puisi, cerita pendek ditempatkan dengan memberikan tanda *quotation* ("") di antara judul ("Judul").
  - e. Judul pada artikel jurnal, makalah, artikel surat kabar, skripsi, tesis dan disertasi tidak ditulis miring (*italic*) tetapi diberi tanda petik (".....")

Berikut beberapa contoh penggunaan *The Chicago-Turabian Styles* dalam penulisan *footnote* dan daftar pustaka:

Jenis Sumber	Footnote	Daftar Pustaka
Buku dengan satu pengarang	<sup>1</sup> Wael B. Hallaq, <i>The Origins and Evolution of Islamic Law</i> (Cambridge: Cambridge University Press, 2005), 153.	Hallaq, Wael B. <i>The Origins and Evolution of Islamic Law</i> . Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
Buku dengan dua atau tiga pengarang	<sup>4</sup> Scott Lash dan John Urry, <i>Economies of Signs &amp; Space</i> (London: Sage Publications, 1994), 241.	Lash, Scott, dan John Urry. <i>Economies of Signs &amp; Space</i> . London: Sage Publications, 1994.
Buku lebih dari tiga pengarang	<sup>10</sup> Larel J. Lewis et al., <i>Life Science</i> (Glenview, IL: Scott, Foresman, 1990), 93.	Lewis, Larel J., Thomas R. Martin, Barbara H. Rosenwein, dan Bonnie G. Smith. <i>Life Science</i> . Glenview, IL: Scott, Foresman, 1990.
Buku Bukan Cetakan Pertama	<sup>15</sup> Watjik Saleh, <i>Hukum Perkawinan Indonesia</i> , cet. ke-2 (Jakarta: Balai Aksara, 1987), 25.	Saleh, Watjik. <i>Hukum Perkawinan Indonesia</i> . Cet. ke-2. Jakarta: Balai Aksara, 1987.
Buku dengan Jilid	<sup>12</sup> Abū Ḥāmid Muḥammad ibn Muḥammad al-Ghazālī, <i>al-Mustasfā min 'Ilm al-Uṣūl</i> , Jilid 2 (Beirut: Dār al-Fikr, 1992), 54.	Al-Ghazālī, Abū Ḥāmid Muḥammad ibn Muḥammad. <i>al-Mustasfā min 'Ilm al-Uṣūl</i> . 4 Jilid. Beirut: Dār al-Fikr, 1992.
Buku Terjemah	<sup>1</sup> Adonis, <i>Arkeologi Sejarah Pemikiran Arab-Islam</i> , terj. Khairon Nahdiyyin (Yogyakarta: LKIS, 2007), 33.	Adonis. <i>Arkeologi Sejarah Pemikiran Arab-Islam</i> . Terj. Khairon Nahdiyyin. Yogyakarta: LKIS, 2007.
Bab dalam Buku	<sup>3</sup> Orlando Fromson, "Progressiveness in the Late Twentieth Century," dalam <i>To Left and Right: Cycles in American Politics</i> , Wilmer F.	Fromson, Orlando. "Progressiveness in the Late Twentieth Century." Dalam <i>To Left and Right: Cycles in American Politics</i> . Wilmer F. Turner (ed.). Jackson, MS:

	Turner (ed.) (Jackson, MS: Lighthouse Press, 1990), 25.	Lighthouse Press, 1990.
Buku Tanpa Data Pustaka	<sup>12</sup> Muḥammad ibn Idrīs al-Shāfi‘ī, <i>Jimā’ al-‘Ilm</i> (ttp.: tnp., tt.), 11-16.	Al-Shāfi‘ī, Muḥammad ibn Idrīs. <i>Jimā’ al-‘Ilm</i> . ttp.: tnp., tt.
<p>Catatan:  Format <i>footnote</i> untuk buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nama Penulis (tanpa dibalik, tanpa gelar kesarjanaan)-koma-Judul (<i>italic</i>)-tanpa koma-dalam kurung-Tempat Terbit-tanpa spasi-titik dua-Nama Penerbit-koma-Tahun Terbit-tutup kurung-koma-Halaman (tanpa singkatan hal., hlm., dan sejenisnya).</li> <li>▪ Apabila penulis buku dalam batas tiga orang, maka disebutkan semua, namun jika lebih dari tiga penulis maka hanya disebut yang pertama dan diakhiri kata “et al”</li> </ul>		
Artikel Jurnal	<sup>3</sup> Laura Aguilar, “Artist’s Statement,” <i>Nueva Luz: A Photographic Journal</i> 4, no.2 (1993): 22. <sup>1</sup> Nirwan Syarfin, “Konstruksi Epistemologi Islam: Telaah Bidang Fiqih dan Ushul Fiqih,” <i>ISLAMIA</i> No. 5/April-Juni 2005, 45.	Aguilar, Laura. “Artist’s Statement”. <i>Nueva Luz: A Photographic Journal</i> 4, no.2 (1993): 22-40. Syarfin, Nirwan. “Konstruksi Epistemologi Islam: Telaah Bidang Fiqih dan Ushul Fiqih.” <i>ISLAMIA</i> No. 5/April-Juni 2005.
Makalah dalam kegiatan ilmiah	<sup>1</sup> Ulil Abshar Abdalla, “Metode Pemahaman Islam Liberal,” <i>Makalah</i> , dipresentasikan dalam diskusi The International Institute of Islamic Thought IIIT-Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2002, 4.	Abdalla, Ulil Abshar. “Metode Pemahaman Islam Liberal.” <i>Makalah</i> . Dipresentasikan dalam diskusi The International Institute of Islamic Thought IIIT-Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2002.
Artikel dari Surat Kabar	<sup>1</sup> Imam Mustofa, “Memahami Nikah Siri,” <i>Lampung Post</i> , 19 Februari 2010, 4.	Mustofa, Imam. “Memahami Nikah Siri.” <i>Lampung Post</i> . 19 Februari 2010.



Kutipan bukan artikel dalam Surat Kabar	<sup>5</sup> <i>Lampung Post</i> , 5 Januari 2018.	<i>Lampung Post</i> , 5 Januari 2018.
Kutipan dari Peraturan Perundang-undangan	<sup>7</sup> <i>Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Perkawinan</i> Pasal 34 ayat 1.	<i>Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Perkawinan.</i>
Kutipan Artikel dari Internet	<sup>5</sup> Imam Mustofa, "Memahami Nikah Siri," dalam <i>www.lampungpost.com</i> diunduh pada 29 Oktober 2018.	Mustofa, Imam. "Memahami Nikah Siri." Dalam <i>www.lampungpost.com</i> diunduh pada 29 Oktober 2018.
Ayat al-Quran	<sup>8</sup> QS. al-Baqarah (2): 167.	-

3. Ketentuan pengutipan terhadap sumber yang sama adalah sebagai berikut:
- Pengutipan terhadap sumber yang sama dan halaman yang sama dengan kutipan sebelumnya menggunakan *Ibid.* Bila berbeda halaman, maka dengan menggunakan *Ibid.*, (ditulis *italic* disertai tanda titik dan koma kecuali pada halaman yang sama maka cukup hanya titik), kemudian nomor halaman yang dikutip. Contoh:
    - <sup>1</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1996), 117-121.
    - <sup>2</sup> *Ibid.*, 125.
    - <sup>3</sup> *Ibid.*
  - Penunjukan berikutnya atas sumber yang sama, namun diselingi *footnote* lain, maka ditulis nama penulis dan judul singkat tulisan, titik-koma dan halaman. Contoh:
    - <sup>1</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1996), 117-121.
    - <sup>2</sup> Muhammad Abed Al-Jabiri, *Syuro, Tradisi, Partikularitas, Universalitas* (Yogyakarta: LKIS, 2003), 18.
    - <sup>3</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan.*, 134.

#### 4. Contoh Penulisan *Footnote* dalam Teks

Salah satu indikator kemajuan peradaban Islam periode klasik (750-1250)<sup>1</sup> adalah berkembangnya ilmu pengetahuan baik yang termasuk kategori *al-'ulūm al-naqlīyah* maupun *al-'ulūm al-'aqlīyah* yang ditemukan oleh orang Islam.<sup>2</sup> Berbagai temuan dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya sains,<sup>3</sup> muncul seiring dengan adanya semangat untuk mengadakan kajian dan riset oleh orang Islam. Sains yang dimaksudkan di sini bukan dalam pengertian yang diberikan oleh al-Ghazali<sup>4</sup> dan al-Farabi, namun dalam terminologi modern yang identik dengan kategori kedua dari klasifikasi yang dibuat oleh Ibnu Khaldun, yakni sejumlah ilmu yang dikembangkan hampir sepenuhnya berdasarkan akal dan pengalaman dunia empiris.<sup>5</sup>

.....<sup>6</sup>

<sup>1</sup> J.J. Saunders, *A History of Medieval Islam* (New York: Barnes and Noble, 1965), 45.

<sup>2</sup> Ibnu Khaldun, *The Muqaddimah: An Introduction to History*, terj. Franz Rosenthal (Princeton: Princeton University Press, 1989), 343-398; Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), xii-xiii.

<sup>3</sup> Osman Bakar, "Science" dalam S.H. Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *History of Islamic Philosophy*, vol. 2 (London & New York: Routledge, 1996), 926-940.

<sup>4</sup> Abū Ḥamid al-Ghazālī, *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*, vol. IV (Kairo: Muṣṭafā al-Bāb al-Ḥalabī, 1334 H), 150.

<sup>5</sup> Ibnu Khaldun, *The Muqaddimah.*, 343-398.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 322.

#### 5. Penulisan Daftar Pustaka

- a. Penulisan Daftar Pustaka meliputi penulisan buku, artikel, atau karangan dalam majalah ilmiah dan penerbitan atau publikasi lain yang pantas dipergunakan sebagai acuan di dalam penulisan skripsi.
- b. Daftar pustaka disusun berurutan secara *alphabetis* tanpa menggunakan nomor urut. Kata "*al-*" yang mendahului dalam nama Arab tidak dipertimbangkan sebagai kata awal, tetapi nama setelah kata "*al-*" tersebut.

- c. Daftar pustaka baris pertama lurus dengan margin kiri, sementara baris kedua masuk tujuh ketuk dan ditulis satu spasi.
- d. Jarak antara satu sumber dengan sumber berikutnya ditulis dalam jarak dua spasi.
- e. Semua nama pengarang dalam daftar pustaka dibalik, kata nama terakhir didahulukan yang dipisahkan dengan koma.
- f. Judul buku dicetak miring, sementara judul artikel jurnal, makalah, skripsi, tesis dan disertasi tidak ditulis tegak di antara tanda petik (“....”)
- g. Dua sumber atau lebih yang ditulis satu orang, maka penerbitan setiap sumber diganti dengan garis putus-putus sebanyak tujuh ketukan. Urutan penyebutan sumber berdasarkan tahun terbit buku.
- h. Penulisan buku mengikuti urutan: nama pengarang, nama buku, tempat penerbitan, nama penerbit dan tahun terbit. Di antara tiap-tiap satuan tersebut digunakan tanda titik, kecuali di antara tempat penerbitan dan nama penerbit digunakan tanda titik dua dan di antara tempat terbit dan tahun terbit yang dipisahkan dengan koma. Contoh:

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1996.

- i. Karya terjemahan: Nama Penulis, Judul edisi terjemahan (*italic*), terj. oleh (penerjemah), (Tempat Terbit: Penerbit, Tahun Terbit). Contoh:

Hannan ‘Aṭīyah al-Ṭūrī. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*. Terj. Aan Wahyudin. Jakarta: Amzah, 2017.

- j. Jurnal: Nama Penulis, Judul Artikel (dalam petik), Nama Jurnal, (*italic*), Volume/edisi. Contoh:

Syafrin, Nirwan. “Konstruksi Epistemologi Islam: Telaah Bidang Fiqih dan Ushul Fiqih.” *ISLAMIA* No. 5/ April-Juni 2018.

- k. Makalah: Nama Penulis, Judul Makalah (dalam petik), Tahun. Contoh:  
Abdalla, Uliil Abshar. “Metode Pemahaman Islam Liberal.” *Makalah*. Dipresentasikan dalam Diskusi The International Institute of Islamic Thought IIIT-Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2017.

- l. Artikel dari Surat Kabar: Nama Penulis, Judul tulisan, Nama Surat Kabar, Tanggal. Contoh:

Mustofa, Imam. "Memahami Nikah Siri." Dalam *Lampung Post*, 19 Februari 2018.

Apabila bukan berupa artikel cukup menuliskan nama Surat kabar dan tanggal.

Contoh:

*Lampung Post*, 5 Oktober 2018.

m. Peraturan perundang-undangan: Undang-undang, Nomor undang-undang, tahun, tentang, Tempat Terbit, Penerbit, Tahun Terbit.

Contoh:

Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Perkawinan.  
Yogyakarta: Penerbit Yustisia, 2009.

n. Internet: Nama Penulis, Judul Artikel, laman (web), tanggal unduh. Contoh:

Mustofa, Imam. "Memahami Nikah Siri." Dalam *www.lampungpost.com* diunduh pada 29 Februari 2018.

o. Apabila kutipan bukan berupa artikel cukup menuliskan nama web dan tanggal unduh. Contoh:

*www.lampungpost.com*. Diunduh pada 29 Februari 2018.

Berikut contoh penulisan daftar pustaka dalam teks karya ilmiah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 1999.

Bakar, Osman. "Science" dalam S.H. Nasr dan Oliver Leaman (eds.). *History of Islamic Philosophy*. London & New York: Routledge, 1996.

Al-Ghazālī, Abū Ḥamid. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*. Kairo: Muṣṭafā al-Bāb al-Ḥalabī, 1334 H.

Khaldun, Ibnu. *The Muqaddimah: An Introduction to History*. Trans. Franz Rosenthal. Princeton: Princeton University Press, 1989.

Saunders, J.J. *A History of Medieval Islam*. New York: Barnes and Noble, 1965.

Al-Shāfi'ī, Muḥammad ibn Idrīs. *al-Risālah*. Kairo: Maktabah Dār al-Turāth, 1979.

----- . *al-Umm*. Beirut: Dār al-Fikr, 1983.

----- . *Ikhtilāf al-Ḥadīth*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmīyah, 1986.

#### F. Etika Penulisan

Penulisan karya ilmiah adalah salah satu ukuran keterampilan seorang akademisi. Keterampilan ini terukur dengan kadar kemampuan penulis untuk merangkum semua temuan dalam pelbagai sumber dan dikemas dalam format analisis kritis ke dalam suatu tulisan yang sistematis, logis, dan objektif. Namun, fenomena yang sering terjadi bahwa seorang penulis karya ilmiah tidak jarang ceroboh dalam melakukan pencatatan atau pendokumentasian sumber-sumber yang dirujuk dan dikutip. Kesalahan seorang penulis dalam pengutipan sumber rujukan dapat dianggap melakukan tindakan pelanggaran kode etik ilmiah yang disebut dengan penjiplakan karya orang lain (plagiarisme). Oleh karena itu, **objektivitas** dan **kejujuran** merupakan bagian integral bagi seorang akademisi dan peneliti.

Secara khusus, pedoman ini menekankan penjelasan mengenai plagiat agar dapat diperhatikan oleh mahasiswa. Plagiat menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan.<sup>1</sup>

Berikut adalah beberapa contoh tindakan plagiat:

1. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri;
2. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menjelaskan sumbernya;
3. Memberi informasi tidak benar tentang sumber kutipan;
4. Mengubah kata-kata dari salinan kalimat yang dikutip tanpa menjelaskan sumber rujukannya;

Penjiplakan ditentang keras di dunia akademis. Setiap penulis skripsi di IAIN Metro harus membuat pernyataan bahwa karya ilmiahnya dalam wujud skripsi adalah benar-benar hasil karya asli dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Pernyataan ini ditulis di atas kertas bermeterai dan disisipkan pada lembaran awal skripsi. Setiap penulis, dalam pernyataan tersebut, bersedia menanggung segala risiko akademis terhadap pelanggaran plagiarisme, termasuk pencabutan gelar sarjana yang disandang.

Pengecekan terhadap plagiasi dapat menggunakan beberapa jenis aplikasi (*software*) yang dapat digunakan antara lain:

1. Dupli Checker ([www.duplichecker.com](http://www.duplichecker.com))
2. Copy Leaks (<https://copyleaks.com>)
3. Paper Rater (<https://www.paperrater.com>)
4. Plagiarism Checker (<https://www.grammarly.com/plagiarism-checker>)
5. Plagium ([www.plagium.com/](http://www.plagium.com/))
6. Plag Scan ([www.plagscan.com/](http://www.plagscan.com/))
7. Viper ([www.scanmyessay.com/](http://www.scanmyessay.com/))
8. Turnitin ([turnitin.com/](http://turnitin.com/))

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 169.

**BAB III**  
**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Sebelum menguraikan rangkaian sistematika penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas, maka perlu dipahami terlebih dahulu sistematika penulisan proposal skripsi hasil penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

**A. FORMAT PENULISAN PROPOSAL**

**1. Format Penulisan Proposal Skripsi Berbahasa Indonesia**

**JUDUL PENELITIAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan
- G. Landasan Teori
  - 1. Konsep teori Variabel Terikat
  - 2. Konsep teori Variabel Bebas
  - 3. Hipotesis Tindakan

**H. METODE PENELITIAN**

- 1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- 2. Lokasi Penelitian
- 3. Subjek dan Objek Penelitian
- 4. Rencana Tindakan
- 5. Teknik Pengumpulan Data
- 6. Instrumen Pengumpulan Data
- 7. Teknik Analisis Data
- 8. Indikator Keberhasilan

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

## 2. Format Penulisan Proposal Skripsi Berbahasa Arab

Untuk sistematika penulisan proposal Bahasa Arab (البحث العلمي) pada penelitian tindakan kelas dapat mengacu pedoman sebagai berikut:

### عناصر البحث العلمي:

صفحة الغلاف

صفحة الموضوع

أ. كلمة الشكر والتقدير

ب. تقرير المشرفين

ج. الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

محتويات البحث

الموضوع

أ. الدوافع إلى البحث

ب. تركيز البحث

ج. أسئلة البحث

د. أغراض البحث ومنافعه

هـ. الإطار النظري

1. الوصف النظري

2. نظرية البحث الإجرائي

3. الدراسات السابقة المناسبة

4. الفرض الإجرائي

و. منهج البحث

1. تصميم البحث

2. ميدان البحث وزمانه

3. طريقة البحث

4. إجراء البحث الإجرائي

5. معيار نجاح البحث الإجرائي

6. مصادر البيانات



7. التقنيات وإجراء جمع البيانات

8. صحة البيانات

المراجع العربية

المراجع الأجنبية

جدول البحث

خطة ميزانية البحث

### 3. Format Penulisan Proposal Skripsi Berbahasa Inggris

Sistematika penulisan proposal Bahasa Inggris pada penelitian tindakan kelas dapat mengacu pedoman sebagai berikut:

#### TITLE

- A. Background of Study
- B. Problem Identification
- C. Problem Limitation
- D. Problem Formulation
- E. Objective and Benefit of Study
- F. Prior Research (if necessary)
- G. Theoretical Review
  - 1. Concept of Dependent Variable
  - 2. Concept of Independent Variable
  - 3. Action Hypothesis
- H. Research Method
  - 1. Variable and Operational Definition of Variable
  - 2. Research Location
  - 3. Subject and Object of Study
  - 4. Action Plan
  - 5. Data Collecting Technique
  - 6. Data Collecting Instrument
  - 7. Data Analysis Technique
  - 8. Indicators of Success

#### RESEARCH TIME SCHEDULE

#### BIBLIOGRAPHY

## **B. FORMAT PENULISAN SKRIPSI**

Berikut ini adalah sistematika laporan penulisan karya ilmiah pada penelitian tindakan kelas, dengan penjelasan secara rinci sebagai berikut:

### **1. Format Penulisan Skripsi Berbahasa Indonesia**

#### **BAGIAN AWAL**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak (dalam bahasa Inggris/Arab dan Bahasa Indonesia)

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

#### **BAGIAN INTI**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan (jika diperlukan)

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
- C. Hipotesis Tindakan

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

- D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- E. Lokasi Penelitian
- F. Subjek dan Objek Penelitian

- G. Rencana Tindakan
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Instrumen Penelitian
- J. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

#### **BAGIAN AKHIR**

Daftar Pustaka  
Lampiran-lampiran  
Daftar Riwayat Hidup

#### **2. Format Penulisan Skripsi Berbahasa Indonesia**

Sistematika penulisan Hasil Penelitian Bahasa Inggris pada penelitian tindakan kelas dapat mengacu pedoman sebagai berikut:

#### **BAGIAN AWAL**

Cover Page  
Title Page  
Approval Page  
Legislation Page  
Abstracts (dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia)  
State of Originality Page  
Motto Page  
Dedication Page  
Acknowledgements Page  
List of Contents  
List of Table  
List of Figure  
List of Appendices

## **BAGIAN INTI**

### **BAB I INTRODUCTION**

- A. Background of Study
- B. Problem Identification
- C. Problem Limitation
- D. Problem Formulation
- E. Objective and Benefit of Study
- F. Prior Research (if necessary)

### **BAB II THEORETICAL REVIEW**

- A. Concept of Dependent Variable
- B. Concept of Independent Variable
- C. Action Hypothesis

### **BAB III RESEARCH METHOD**

- A. Variable and Operational Definition of Variable
- B. Research Location
- C. Subject and Object of Study
- D. Action plan
- E. Data Collecting Technique
- F. Data Collecting Instrument
- G. Data Analysis Technique
- H. Indicators of Success

### **BAB IV RESEARCH RESULT AND DISCUSSION**

- A. Research Result
  - 1. Description of Research Location
  - 2. Description of Research Data
- B. Discussion

### **BAB V CONCLUSION AND SUGGESTION**

- A. Conclusion
- B. Suggestion

## **BAGIAN AKHIR**

Bibliography

Appendices

Biography

### 3. Format Penulisan Skripsi Berbahasa Indonesia

Sistematika penulisan Skripsi Bahasa Arab (البحث العلمي) pada penelitian tindakan kelas dapat mengacu pedoman sebagai berikut:

عناصر البحث العلمي:

صفحة الغلاف

صفحة الموضوع

د. كلمة الشكر والتقدير

هـ. تقرير المشرفين

و. الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

محتويات البحث

الفصل الأول : مقدمة

ز. الدوافع إلى البحث

ح. تركيز البحث

ط. أسئلة البحث

ي. أغراض البحث ومنافعه

الفصل الثاني : الإطار النظري

5. الوصف النظري

6. نظرية البحث الإجرائي

7. الدراسات السابقة المناسبة

8. الفرض الإجرائي

الفصل الثالث : منهج البحث

9. تصميم البحث

10. ميدان البحث وزمانه

11. طريقة البحث
12. إجراء البحث الإجرائي
13. معيار نجاح البحث الإجرائي
14. مصادر البيانات
15. التقنيات وإجراء جمع البيانات
16. صحة البيانات

المراجع العربية

المراجع الأجنبية

جدول البحث

خطة ميزانية البحث

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الرابع

الفصل الرابع : عرض بيانات البحث وتحليلها ومناقشتها

أ. لمحة عن ميدان البحث

ب. عرض بيانات البحث

ج. تحليل وتفسير نتائج الدراسة

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الخامس

الفصل الخامس : الخلاصة والاقتراحات

أ. الخلاصة

ب. الاقتراحات

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : قائمة المصادر والمراجع

المراجع العربية

المراجع الاجنبية

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الجدول

جدول , رقم...

جدول , رقم

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الرسوم البيانية

أ. أوراق أدوات البحث مثل دليل المقابلة, الأسئلة الاستبانة , أسئلة الاختبار, جوانب الملاحظة

ب. الكتابة الميدانية وصورها

ج. خطاب مدير الجامعة الاسلامية الحكومية ميترو

د. خطاب رئيس مدرسة.....الى مدير الجامعة الاسلامية الحكومية ميترو

هـ. بطاقة الاشراف

و. السيرة الذاتية للباحث/ة

#### A. Penjelasan Masing-Masing Bagian:

##### Bagian Awal

**Halaman Sampul** (contoh terlampir)

**Halaman Judul** (contoh terlampir)

**Halaman Persetujuan** adalah halaman yang memuat persetujuan dari kedua pembimbing skripsi/ tesis yang menyatakan bahwa skripsi/ tesis telah layak untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

**Halaman Pengesahan** adalah halaman yang memuat pengesahan skripsi/ tesis dari tim siding munaqosyah yang menyatakan bahwa skripsi/ tesis telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim siding dan diketahui serta ditanda tangani oleh Dekan Fakultas masing-masing.

**Abstrak** (dalam bahasa Inggris/ Arab dan Bahasa Indonesia) adalah yang menggambarkan secara singkat dan jelas dari keseluruhan isi skripsi/ tesis yang ditulis.

**Halaman Orisinilitas Penelitian** adalah halaman yang menyatakan bahwa skripsi/ tesis tersebut adalah asli dan karya penulis sendiri (bukan duplikasi atau plagiasi) kecuali pada bagian tertentu yang dikutip dari sumber

aslinya dengan mencantumkan sumbernya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

**Halaman Motto** adalah kata, kalimat atau frasa yang menggambarkan motivasi, semangat, semboyan atau tujuan hidup penulis yang ada kaitannya dengan isi skripsi/ tesis yang ditulis. Motto yang ditulis boleh lebih dari satu dan salah satunya harus bersumber dari ayat al-Qur'an atau Al Hadits.

**Halaman Persembahan** adalah halaman yang memuat tentang kepada siapa saja karya tulis, skripsi/ tesis ini dipersembahkan. Dalam hal ini hanya kepada orang tua, saudara kandung, dan almamater.

**Halaman Kata Pengantar** adalah halaman yang memuat tentang ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap berjasa atau memberikan kontribusi positif dalam penulisan skripsi/ tesis sehingga penulisan skripsi/ tesis ini selesai. Ucapan syukur dan terima kasih disampaikan kepada Allah SWT, Rektor IAIN Metro, Dekan, Ketua Jurusan, Pembimbing 1 & 2, kepala sekolah tempat penelitian, dan guru mata pelajaran sebagai kolaborator. Pada bagian akhir, penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari pembaca.

**Daftar Isi** adalah halaman yang memuat daftar tentang urutan sistematika penulisan mulai dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir disertai dengan nomor halaman.

**Daftar Tabel** adalah halaman yang memuat daftar dan urutan tabel yang ada dalam skripsi/ tesis disertai dengan nomor halaman.

**Daftar Gambar** adalah halaman yang memuat daftar dan urutan gambar (gambar, grafik, *chart*) yang ada dalam skripsi/ tesis disertai dengan nomor halaman.

**Daftar Lampiran** adalah halaman yang memuat daftar dan urutan lampiran-lampiran yang ada dalam skripsi disertai dengan nomor halaman, penomoran halaman melanjutkan dari nomor halaman yang ada di bagian inti

## Bagian Inti

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari skripsi/ tesis yang menghantarkan pemahaman pembaca tentang apa permasalahan penelitian dan mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, isi dari pendahuluan ini berupa: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta penelitian yang relevan (jika diperlukan).



### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah menjelaskan tentang apa permasalahan yang sedang terjadi atau permasalahan apa yang sedang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran dan kelas tertentu. Deskripsikan secara jelas dan runtut permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan pembelajaran di kelas tersebut. Masalah yang dimaksud adalah masalah nyata yang terjadi di kelas, bukan masalah kajian teoretik dari buku. Dapat juga terinspirasi dari hasil penelitian terdahulu, tetapi tetap harus digali dari permasalahan pembelajaran yang aktual. Dalam deskripsi masalah tersebut harus runtut, sistematis, dan logis. Biasanya dimulai dari pendeskripsian masalah pembelajaran dalam mata pelajaran secara umum/global, lokal kemudian secara spesifik mengungkapkan permasalahan pada kelas yang akan diteliti. Deskripsi masalah harus disertai fakta/bukti autentik yang dibuktikan dengan data pra survey atau bukti-bukti lainnya. Deskripsikan pula kondisi ideal yang seharusnya terjadi jika proses pembelajaran berjalan normal berdasarkan teori-teori yang ada. Deskripsikan dampaknya jika masalah tersebut tidak diatasi. Deskripsikan penyebab-penyebab masalah tersebut. Deskripsikan alternatif solusi atau pemecahan masalah tersebut, dan disertai alasannya. Pada bagian akhir, penulis mengungkapkan alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang diangkat

### **B. Identifikasi Masalah**

Pada saat melakukan pra riset atau pra survey, seorang peneliti sebaiknya tidak hanya menemukan permasalahan penelitian, tapi sebaiknya juga mengenali dan menginventarisir beberapa hal atau keadaan yang diduga kuat berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hal atau keadaan tersebut dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya permasalahan penelitian. Beberapa hal dan keadaan tersebut sebagian telah disinggung atau dicantumkan dalam latar belakang masalah. Pada bagian ini seorang peneliti menulis pernyataan singkat dalam bentuk *pointer-pointer* yang menunjukkan beberapa hal atau keadaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, termasuk hal-hal yang tidak akan diteliti.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu banyak hal atau keadaan yang terkait dengan permasalahan penelitian sebagaimana tercantum dalam identifikasi masalah di atas, maka pada bagian ini seorang peneliti perlu membatasi pada hal atau keadaan tertentu agar arah penelitian menjadi lebih fokus dan spesifik. Singkatnya, pada bagian ini penulis hanya memilih satu atau dua keadaan yang termuat dalam identifikasi masalah sebagai fokus penelitian. Setelah peneliti menetapkan fokus penelitian, selanjutnya peneliti menyatakan bahwa permasalahan yang dipilih cukup penting dan menarik untuk diteliti, sehingga peneliti berkeinginan untuk mengangkat topik atau tema penelitian sebagaimana tertuang dalam judul penelitian skripsi.

#### D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan tuangkan dalam bentuk “kalimat tanya” yang kemudian diberi tanda petik (“) sebelum dan sesudah kalimat tanya tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran, maka perumusan masalah atau kalimat tanya harus mempertanyakan kedua hal tersebut yaitu “apakah variabel bebas mampu meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran pada mata pelajaran/mata kuliah tertentu?”.

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran atau hal apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran pada mata pelajaran atau mata kuliah tertentu. Narasi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Jika rumusan masalah berupa kalimat pertanyaan, maka dalam merumuskan tujuan penelitian berupa kalimat pernyataan.

Manfaat penelitian adalah merupakan hal-hal yang dapat diambil oleh pihak lain (selain peneliti) dari hasil penelitian ini. Oleh karena itu, harus dijelaskan oleh peneliti bahwa penelitian akan bermanfaat **bagi siapa** dan **sebagai apa**? Misalnya, bagi guru bahasa Inggris, maka seorang guru bahasa Inggris akan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai apa. Mungkin berupa sumbangan pemikiran, alternatif model atau metode pembelajaran yang efektif dan sebagainya. Begitu juga bagi pihak siswa, kepala sekolah, dosen, atau penelitian lainnya.

#### F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Penulis mengutip 2-3 penelitian orang lain dengan cara mencantumkan: Nama Peneliti, judul penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan hasil penelitian secara singkat dan jelas. Namun pada catatan kaki (*foot note*) ditulis secara lengkap nama, edisi, volume, nomor, tahun terbit jurnal. Pada bagian akhir setelah pengutipan, penulis menegaskan tentang posisi penelitiannya. Apakah melanjutkan dari penelitian yang telah ada atau terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya? Jika ada perbedaan, maka peneliti wajib menjelaskan letak perbedaannya.

## BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup dua hal yaitu deskripsi teoretis tentang variabel-variabel yang akan diteliti dan hipotesis tindakan. Konsep teoretis harus dideskripsikan secara rinci, runtut, sistematis, dan logis berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli di bidangnya.

### A. Deskripsi konseptual/Teoretis Variabel Penelitian

Pada subbab ini menjelaskan deskripsi teoritis terhadap variabel-variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat secara rinci, sistematis, runtut dan logis berdasarkan pendapat ahli bukan pengertian sebuah kata atau frasa yang bersumber dari kamus. Setelah teori-teori tersebut dikutip, selanjutnya seorang peneliti melakukan *review* atau kajian yang mendalam terhadap teori tersebut dan bukan sekedar mengumpulkan pendapat ahli. Penjelasan tentang konsep teori tersebut haruslah lengkap dan utuh. Sebuah konsep tidak hanya sebatas definisi atau pengertian semata tetapi harus lebih lengkap. Bila konsep teori sebuah variabel berbentuk frasa, maka harus dideskripsikan mulai kata utamanya (*main word*).

Misalnya sebuah variabel terikat mengungkap konsep tentang **KOMPETENSI GURU PAI**, maka seorang peneliti harus menjelaskan:

1. **GURU**, meliputi ; pengertian guru, fungsi guru, tugas guru, jenis guru, dan hal-hal lain yang terkait dengan guru
2. **KOMPETENSI GURU**, meliputi; pengertian kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru, dan hal-hal lain yang terkait dengan kompetensi guru.
3. **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**, di sini peneliti harus menjelaskan terlebih bahwa yang dimaksud dengan **Pendidikan Agama Islam** apakah PAI secara umum atau sebuah mata pelajaran pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu?. Seandainya PAI yang dimaksud adalah nama sebuah mata pelajaran, maka peneliti mendeskripsikan; pengertian PAI, ruang lingkup PAI, tujuan pembelajaran PAI, dan hal-hal yang terkait dengan mata pelajaran PAI.
4. **KOMPETENSI GURU PAI**, meliputi; pengertian kompetensi guru PAI, indikator kompetensi guru PAI, pengukuran kompetensi guru PAI, dan hal-hal lain yang terkait dengan kompetensi guru PAI.

Demikian pula halnya dengan variabel bebas. Misalnya, variabel bebasnya adalah konsep teori tentang penggunaan METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE *LEARNING* TIPE STAD, maka di sini peneliti harus menguraikan konsep-konsep teoretis meliputi:

1. **METODE PEMBELAJARAN** (pengertian, jenis, macam, fungsi, dan lain-lain);
2. **COOPERATIVE LEARNING** (pengertian, jenis, macam, kelebihan/kekurangan dan lain-lain);

### 3. COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD (pengertian, prosedur/langkah penerapannya, kelebihan/kekurangannya dan lain-lain).

Bahan-bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti buku teks, jurnal penelitian, majalah, koran, disertasi, tesis, laporan penelitian, laporan seminar atau diskusi ilmiah, yang dipublikasikan oleh terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga-lembaga lain. Teori atau sumber bacaan yang digunakan upayakan memenuhi tiga kriteria, yaitu relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran.

#### B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara atau jawaban sementara seorang peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukannya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus yakin bahwa apabila penelitian ini dilakukan dengan benar, maka akan mampu meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran/mata kuliah tertentu. Apakah jawaban sementara atau dugaan sementara ini terbukti atau tidak, akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang akan dilakukannya. Hipotesis tindakan harus dirumuskan dengan jelas dan tegas. Misalnya “melalui penerapan/penggunaan metode ..... maka hasil belajar mata pelajaran/mata kuliah ..... dan kualitas pembelajaran siswa kelas .... SMP.... Tahun pelajaran ...../..... akan dapat ditingkatkan”

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian mencakup variabel dan definisi operasional variabel, *setting* penelitian, subjek dan objek penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

#### A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Sebelum menjelaskan definisi operasional variabel, peneliti harus terlebih dahulu menjelaskan posisi masing-masing variabel penelitian. Variabel yang mana sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan yang mana sebagai variabel bebas (*independent variable*). Selanjutnya peneliti menjelaskan definisi operasional masing-masing variabel.

Jika pada BAB II telah dijelaskan definisi konseptual yang dikutip dari berbagai teori, maka pada bagian ini peneliti menjelaskan bagaimana mengoperasikan teori masing-masing variabel tersebut. Oleh karena itu, peneliti perlu mengelaborasi definisi konseptual teoretis menjadi teori masing-masing variabel dapat dioperasikan. Dengan demikian, pada bagian definisi operasional ini peneliti menjelaskan bagaimana ***cara mengukur, alat ukur apa yang akan digunakan, model pengukurannya, berapa ukuran atau rentang skornya, apa indikatornya*** untuk masing-masing variabel (variabel terikat

dan variabel bebas). Sehingga masing-masing variabel tersebut dapat terukur dan teramati dengan jelas.

Contoh definisi operasional variabel bebas “Penggunaan Metode Pembelajaran Tipe STAD,” maka peneliti menjelaskan bahwa variabel ini akan diukur melalui pengamatan atau observasi, alat ukur yang akan digunakan adalah lembar pengamatan/lembar observasi kinerja guru, dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor 1,2,3,4 dan 5. Di mana 5 = sangat baik, 4 = baik, 3=sedang, 1=buruk dan 1=sangat buruk. Dengan indikator sebagai berikut:

- 5 (sangat baik) = .....
- 4 (baik) = .....
- 3 (sedang) = .....
- 2 (buruk) = .....
- 1 (sangat buruk) = .....

Contoh definisi operasional variabel terikat “hasil belajar PAI”. maka peneliti menjelaskan bahwa variabel ini akan diukur melalui tes (tes tertulis, lisan, atau penampilan) menggunakan alat ukur berupa soal tes yang berjumlah 20 soal, di mana setiap soal diberi skor 5, sehingga skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Total skor yang diperoleh oleh siswa akan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu >70=tuntas dan <70=tidak tuntas (sesuaikan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan). Adapun indikator ketuntasan siswa sebagai berikut:

- >70=tuntas = siswa dapat menjawab lebih dari 70% pertanyaan dengan benar
- <70=tidak tuntas = siswa dapat menjawab kurang dari 70% pertanyaan dengan benar.

## **B. Rancangan Penelitian**

Pada bagian rancangan penelitian ini peneliti menjelaskan jenis, sifat dan karakteristik penelitian, tempat/lokasi penelitian dengan jelas, lengkap (meliputi alamat sekolah, alamat website jika ada, nomor telpon kantor, bila memungkinkan peta lokasi). Selanjutnya, peneliti juga mencantumkan rencana waktu penelitian yang akan dilaksanakan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada bagian subjek penelitian dijelaskan secara tegas dan jelas tentang siswa kelas berapa, kelas apa, jumlahnya berapa, komposisi laki-laki dan perempuan berapa, bagaimana karakteristiknya, dan apa alasan memilih kelas ini.

Pada bagian objek penelitian, dijelaskan hal-hal apa saja yang akan diperbaiki dan ditingkatkan (lihat tujuan penelitian BAB I). Misalnya, hal yang akan ditingkatkan adalah hasil belajar apa, hal yang akan diperbaiki kualitas pembelajaran seperti apa, dan jelakan pula alasan mengapa hal-hal tersebut perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

#### D. Rencana Tindakan

Pada bagian Rencana tindakan, peneliti menjelaskan tentang siapa sebagai calon kolaborator, prosedur penelitian, dan rencana tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus, dan termasuk masing-masing tahapan dalam siklus. Setelah menjelaskan siapa calon kolaborator, kemudian peneliti menampilkan salah satu model penelitian tindakan kelas yang diadopsi dari salah satu model PTK yang dikemukakan oleh para ahli PTK. Selanjutnya peneliti menjelaskan tindakan apa saja yang akan dilakukan pada tahapan (*planning, acting, observing* dan *reflecting*).

Contoh:

##### SIKLUS I

**Planning** : Menyiapkan RPP  
Menyiapkan Metode Pembelajaran  
Mmenyiapkan Strategi Pembelajaran, dan lain-lain

**Acting** : **Kegiatan Pendahuluan**  
Membuka Pelajaran  
Memberikan Motivasi  
Melakukan Apersepsi

##### **Kegiatan Inti**

Melakukan Pre Tes  
Menyampaikan Materi Pembelajaran  
Menggunakan Metode Pembelajaran (lihat variabel bebas) uraikan langkah-langkah penerapannya  
Memanfaatkan Media  
Melakukan Pos Tes, dan lain-lain.

**Observing** : **kolaborator** melakukan pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas belajar siswa

**Reflecting** : **Melakukan** analisis terhadap kinerja guru dan aktivitas belajar siswa  
Melakukan analisis hasil pembelajaran siswa  
Melakukan revisi *planning, acting* dan *observing*, dan lain-lain

##### SIKLUS II

Lakukan langkah-langkah seperti SIKLUS I dengan mengacu kepada hasil refleksi dan revisi yang dilakukan setelah pelaksanaan SIKLUS

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan beberapa teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan jenis dan sifat data yang dibutuhkan. Selain itu dijelaskan juga jenis, bentuk dan objek serta data apa yang hendak dikumpulkan melalui teknik ini. Misalnya:

- Tes** : Jenis tes tertulis, terdiri dari pre tes dan pos tes, bentuk tes pilihan ganda untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa
- Observasi** : Observasi langsung/tak langsung, objek observasi adalah kinerja guru dan aktivitas belajar siswa.
- Dokumentasi** : Dokumen sekolah, untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan fasilitas, struktur organisasi, denah lokasi sekolah.
- Wawancara** : Wawancara langsung/tak langsung dengan siswa, wawancara bersifat terbuka/tertutup, untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa
- Angket** : Angket langsung/tak langsung yang bersifat terbuka/tertutup ditujukan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang pendapat siswa mengenai kinerja guru.

### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Untuk itu, instrumen pengumpulan data harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya. Jika seandainya teknik pengumpulan datanya ada 3 jenis, maka instrumen pengumpulan datanya juga harus 3 jenis. Sebelum menyusun instrumen pengumpulan data, terlebih dahulu harus dibuat kisi-kisi instrumen, agar instrumennya terarah, terukur, dan sistematis dalam bentuk matrik. Jika memungkinkan, sebaiknya dilakukan kalibrasi instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menguraikan teknik, tata cara/prosedur dalam menganalisis data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian tindakan kelas hanya menggunakan rumus-rumus statistik sederhana, biasa mencari nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar. Pada bagian ini tampilkan kedua rumus tersebut berikut keterangan dan penjelasannya.

### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang menjadi acuan atau patokan keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian

dianggap tuntas/selesai dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Di sini peneliti harus menyatakan secara tegas dan jelas skor ketuntasan minimal harus dicapai oleh siswa dan berapa persen dari siswa harus mencapai skor tersebut. Selain itu perlu juga ditetapkan prosentase keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. mislanya, penelitian ini dianggap tuntas/selesai jika 75% dari siswa telah mencapai skor minimal 70 dan 70% siswa aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Jika indikator keberhasilan ini belum tercapai, maka peneliti harus melanjutkan penelitiannya ke siklus berikutnya sampai dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian ini.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Pada bagian ini, perlu dideskripsikan profil daerah atau lokasi penelitian secara objektif, meliputi sejarah singkat, sejarah kepemimpinan, keadaan guru/dosen dan karyawan, keadaan siswa/mahasiswa, struktur organisasi, keadaan fasilitas pembelajaran, dan denah lokasi, terutama aspek-aspek yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **2. Deskripsi Data**

Pada bagian ini berisi deskripsi kondisi awal, penyajian data pada siklus I, penyajian data siklus II, dan siklus selanjutnya (jika ada). Penjelasan hasil pengamatan atau observasi, analisis data, dan refleksi dari kegiatan dalam setiap siklus. Adapun sistematika penyajiannya sebagai berikut:

##### **a. Kondisi Awal**

Mendeskripsikan fakta dari permasalahan atau kondisi variabel yang ada sebelum dilakukan penelitian. Penyajian data hasil pre tes dalam bentuk tabel data, tabel frekuensi dan diikuti dengan grafik tentang ketuntasan belajar.

##### **b. Siklus I**

Mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam siklus.

- 1) Perencanaan tindakan (mendeskripsikan skenario pembelajaran);
- 2) Pelaksanaan tindakan (mendeskripsikan hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran secara rinci dari awal sampai akhir setiap pertemuan);
- 3) Menyajikan data pos tes siklus I dalam bentuk tabel data, tabel frekuensi, dan diikuti grafik ketuntasan belajar;
- 4) Menyajikan tabel perbandingan ketuntasan belajar anatara hasil pre tes dan pos tes Siklus I dan diikuti dengan grafiknya;



- 5) Menyajikan tabel data aktivitas belajar siswa/mahasiswa siklus I dan diikuti dengan grafiknya;
- 6) Membandingkan hasil tindakan siklus I dengan indikator keberhasilan;
- 7) Menyajikan data hasil refleksi;
- 8) Merencanakan tindakan untuk siklus II jika indikator keberhasilan belum tercapai.

**c. Siklus II**

Mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam siklus sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan tindakan (mendeskripsikan hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran secara rinci dari awal sampai akhir setiap pertemuan)
- 2) Menyajikan data pos tes siklus II dalam bentuk tabel data, tabel frekuensi, dan diikuti grafik ketuntasan belajar;
- 3) Menyajikan tabel perbandingan ketuntasan belajar antara hasil pos tes siklus I dan pos tes Siklus II dan diikuti dengan grafiknya;
- 4) Menyajikan tabel data aktivitas belajar siswa/mahasiswa siklus II dan diikuti dengan grafiknya;
- 5) Menyajikan tabel perbandingan aktivitas belajar siswa/mahasiswa antara siklus I dan siklus II;
- 6) Membandingkan hasil tindakan siklus II dengan indikator keberhasilan;
- 7) Menyatakan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai dan penelitian dianggap tuntas, serta menyatakan bahwa penelitian cukup sampai siklus ini dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya;
- 8) Menyajikan data hasil refleksi;
- 9) Merencanakan tindakan untuk siklus III jika indikator keberhasilan belum tercapai.

**d. Siklus III** (lakukan hal yang sama seperti siklus I dan II)

**B. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan berisi pembahasan tiap siklus dan pembahasan hasil penelitian.

**4. Pembahasan siklus I**

Pada bagian ini peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian siklus I, mengungkap fakta yang terjadi pada siklus I dan membahas dan mengkaji secara

mendalam tentang fakta tersebut. Pembahasan itu menjelaskan faktor apa yang menyebabkan peningkatan hasil belajar (jika terjadi peningkatan) dan faktor penghambat apa yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan hasil belajar (jika tidak terjadi peningkatan), serta solusi apa yang ditawarkan agar terjadi peningkatan hasil belajar (berdasarkan hasil refleksi).

#### **5. Pembahasan siklus II**

Pada bagian ini peneliti lakukan pembahasan hasil penelitian siklus II, mengungkap fakta yang terjadi pada siklus II dan membahas dan mengkaji secara mendalam tentang fakta tersebut. Pembahasan itu menjelaskan faktor apa yang menyebabkan peningkatan hasil belajar (jika terjadi peningkatan) dan faktor penghambat apa yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan hasil belajar (jika tidak terjadi peningkatan), serta solusi apa yang ditawarkan agar terjadi peningkatan hasil belajar (berdasarkan hasil refleksi)

#### **6. Pembahasan siklus II**

Lakukan hal yang sama seperti siklus I dan II ( jika ada)

### **BAB V PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian ini, memuat kesimpulan peneliti (bukan *copy-paste*) dari hasil penelitian pada BAB IV. Kesimpulan peneliti berbentuk narasi yang dituangkan dalam pointer-pointer. Isi kesimpulan meliputi; penyimpulan kondisi sekolah/kampus yang diteliti, hasil penelitian dan hasil pembahasan hasil hasil penelitian.

#### **B. Saran**

Saran yang dibuat hendaknya tidak lepas dari konteks hasil penelitian. Saran hendaknya dinyatakan secara jelas bahwa saran itu ditujukan kepada siapa, dan apa seharusnya dilakukan orang tersebut. Oleh karena itu, dalam membuat saran perlu memperhatikan: (1) kepada siapa saran disampaikan, (2) perbaikan apa yang harus dijalankan, (3) diberikan secara konkrit, jelas dan lugas, (4) tidak menyimpang dari hasil penelitian, dan (5) bersifat spesifik.

#### **Bagian Akhir**

#### **Daftar Pustaka**

#### **Lampiran-lampiran**

Lampiran 1. Model Tindakan

Lampiran 2. Instrumen Pengambilan Data

Lampiran 3. Hasil Pengujian Keabsahan Data

Lampiran 4. Catatan Lapangan Kolaborator

Lampiran 5. Hasil Tindakan (data dan fakta)

Lampiran 6. Dokumen dan Foto Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

### RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya, nama kedua orang tuanya, termasuk riwayat pendidikan, riwayat organisasi (jika ada), riwayat jabatan (jika ada), pekerjaan (jika ada) dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya (jika ada) serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

Untuk penulisan karya ilmiah pada program Studi Bahasa Arab dapat mengacun pedoman sebagai berikut:

### SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI TINDAKAN KELAS BERBAHASA ARAB

#### الإجرائي (البحث)

(Sistematika penulisan)

عناصر البحث العلمي:

صفحة الغلاف

ورقة فارغة

صفحة الموضوع

أ. شعار

ب. إهداء

ج. كلمة الشكر والتقدير

د. تقرير المشرفين

هـ. الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

و. إقرار الطالب

ز. ملخص البحث باللغة العربية

ح. ملخص البحث باللغة الإندونيسية

ط. محتويات البحث

- ي. قائمة الجدول
- ك. قائمة الرسوم البيانية
- ل. قائمة الملاحق

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الأول :مقدمة

الفصل الأول : مقدمة

- أ. الدوافع إلى البحث
- ب. تركيز البحث
- ج. أسئلة البحث
- د. أغراض البحث ومنافعه

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الثاني : الإطار النظري

الفصل الثاني : الإطار النظري

- أ. الوصف النظري
- ب. نظرية البحث الإجرائي
- ج. الدراسات السابقة المناسبة
- د. الفرض الإجرائي

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الثالث : منهج البحث

الفصل الثالث : منهج البحث

- أ. تصميم البحث
- ب. ميدان البحث وزمانه
- ج. طريقة البحث

- د. إجراءات البحث الإجرائي
- هـ. معيار نجاح البحث الإجرائي
- و. مصادر البيانات
- ز. التقنيات وإجراءات جمع البيانات
- ح. صحة البيانات

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الرابع  
الفصل الرابع : عرض بيانات البحث وتحليلها ومناقشتها

- أ. لمحة عن ميدان البحث
- ب. عرض التنفيذ الإجرائي
- ج. تحليل البيانات ومناقشتها

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها: الفصل الخامس  
الفصل الخامس : الخلاصة والاقتراحات

- أ. الخلاصة
- ب. الاقتراحات

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : قائمة المصادر والمراجع  
المراجع العربية  
المراجع الأجنبية

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الجدوال  
رسم، رقم....

جدول، رقم.....

جدول، رقم.....

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها: الرسوم البيانية

رسم، رقم.....

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها: الملاحق

أ. أوراق أدوات البحث مثل دليل المقابلة، أسئلة الاستبانة، أسئلة الاختبار، جوانب الملاحظة

ب. الكتابة الميدانية وصورها

ج. خطاب مدير الجامعة الإسلامية الحكومية ميترو إلى مدرسة.....

د. خطاب رئيس مدرسة..... إلى مدير الجامعة الإسلامية الحكومية ميترو

هـ. بطاقة الإشراف

و. السيرة الذاتية للباحث/ة

#### DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

#### LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Tindakan

Lampiran 2. Instrumen Pengambilan Data

Lampiran 3. Hasil Pengujian Keabsahan Data

Lampiran 4. Catatan Lapangan Kolaborator

Lampiran 5. Hasil Tindakan

Lampiran 6. Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan

#### RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya nama kedua orang tuanya, termasuk riwayat pendidikan, riwayat organisasi (jika ada), riwayat jabatan (jika ada), pekerjaan (jika ada) dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya (jika ada) serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

**BAB IV**  
**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Sebelum menguraikan rangkaian sistematika penulisan skripsi dan tesis hasil penelitian dan pengembangan, perlu dipahami terlebih dahulu sistematika penulisan proposal skripsi hasil penelitian pengembangan sebagai berikut:

**A. Format Penulisan Proposal**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Manfaat Produk yang Dikembangkan
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori
  - 1. Konsep 1
  - 2. Konsep 2
  - 3. Konsep 3
  - 4. Dan seterusnya
- B. Kajian Studi yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
  - 1. Desain Uji Coba
  - 2. Subjek Uji Coba
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

## **B. Format Penulisan Skripsi**

### **1. Bagian Awal**

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan
- d. Halaman Pengesahan
- e. Abstrak
- f. Halaman Orisinalitas Penelitian
- g. Halaman Motto
- h. Halaman Persembahan
- i. Halaman Kata Pengantar
- j. Daftar Isi
- k. Daftar Tabel
- l. Daftar Gambar
- m. Daftar Lampiran

### **2. Bagian Inti**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Manfaat Produk yang Dikembangkan
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
  1. Konsep 1
  2. Konsep 2
  3. Konsep 3
  4. dll
- B. Kajian Studi yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
  1. Desain Uji Coba



- 2. Subjek Uji Coba
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Validasi
- C. Hasil Uji Coba Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk

### 3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-Lampiran
- c. Riwayat Hidup

#### JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

#### DAFTAR PUSTAKA

### C. Penjelasan Bagian Inti

#### 1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan alasan-alasan rasional yang mendasari pentingnya mengembangkan sebuah produk pendidikan. Tema produk penelitian merujuk pada materi ajar, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, instrument asesmen atau evaluasi pembelajaran, atau model pembelajaran (Soenarto, 2013). Agar landasan penelitian menjadi rasional, peneliti perlu membandingkan antara kondisi ideal (*what it should be*) dan kondisi faktual saat penelitian dilakukan.

#### 2. Identifikasi Masalah

Bagian ini menjelaskan berbagai macam variabel, faktor, kemungkinan yang dianggap menjadi penyebab terjadinya masalah yang sedang diteliti. Penjelasan sebaiknya bersifat umum atau luas, namun harus selaras dengan gagasan-gagasan yang telah disampaikan pada bagian latar belakang masalah.

#### 3. Pembatasan Masalah

Pada bagian ini, peneliti menetapkan masalah yang akan diteliti dengan memilih masalah yang telah disampaikan pada bagian Identifikasi Masalah. Misalnya, pada

Identifikasi Masalah terdapat 7 masalah, lalu pada bagian Pembatasan Masalah, peneliti memilih 3 dari 7 masalah tersebut.

#### **4. Rumusan Masalah**

Pada bagian ini peneliti menegaskan masalah yang akan diteliti. Masalah tersebut kemudian dirumuskan dalam kalimat pertanyaan.

#### **5. Tujuan Pengembangan**

Bagian ini menjelaskan target yang ingin dicapai oleh peneliti melalui pengembangan produk yang dilakukannya. Tujuan pengembangan harus selaras dengan rumusan masalah. Misalnya, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah, maka tujuan pengembangannya sedapat mungkin juga 3.

#### **6. Manfaat Produk yang Dikembangkan**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, secara teoritis maupun praktis. Manfaat praktis dapat dikaitkan dengan pengguna produk pendidikan yang dikembangkan.

#### **7. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk terkait dengan elemen-elemen pembentuk (*building block*) produk yang dikembangkan, seperti jumlah bab materi ajar yang akan dikembangkan, jenis teks yang digunakan, sumber teks, jenis evaluasi, dan lain sebagainya.

#### **8. Kajian Pustaka/Teori**

Pada bagian ini, peneliti mengkaji teori, memaparkan definisi, dan menjelaskan konsep. Sumber kajian teori adalah buku teks, kamus, ensiklopedia, prosiding, dan jurnal ilmiah. Sumber dari *blog* dan *hand out* perkuliahan tidak dapat digunakan. Kajian teori ditulis dalam bentuk parafrasa. Kutipan langsung dapat dilakukan terutama terkait dengan definisi atau konsep dasar. Kajian teori hendaknya bukan hanya berisi kumpulan kutipan yang relevan namun juga sintesis atau komentar kritis terhadap kutipan teori tersebut.

#### **9. Kajian Studi yang Relevan**

Sumber yang dapat digunakan untuk studi relevan adalah skripsi, tesis, disertasi, prosiding, dan jurnal ilmiah. Kajian studi yang relevan berfungsi sebagai penguat penelitian yang akan dikembangkan. Namun demikian, peneliti perlu menegaskan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan studi atau penelitian yang telah ada.

#### **10. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir memuat gambaran logis dan rasional terkait dengan hubungan antara kajian teori dengan produk penelitian yang dikembangkan. Hubungan tersebut dimunculkan dalam bentuk gambar.

#### **11. Metode Penelitian**

Secara garis besar, bagian ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, keabsahan data, dan teknik analisis data.

## **12. Jenis Penelitian**

Di bagian ini dinyatakan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Tujuan utama dari Penelitian dan Pengembangan adalah mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Borg & Gall, 1983). Mengembangkan produk berarti menambahkan sesuatu yang baru terhadap produk yang sudah ada, atau menciptakan produk baru yang belum ada. Memvalidasi produk dilakukan melalui dua skema: (1) pengujian internal yang melibatkan penilaian *experts* dan praktisi, dan (2) pengujian eksternal berupa uji coba lapangan (*field testing*) (Sugiyono, 2015). Pengujian eksternal dapat dilakukan melalui desain penelitian tindakan kelas atau penelitian eksperimental.

## **13. Prosedur Pengembangan**

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan paling tidak empat prosedur pengembangan produk, yaitu: tahap eksplorasi, tahap pengembangan, tahap pengujian, dan tahap revisi (tahap diseminasi adalah opsional bagi S1). Tahap eksplorasi berisi analisis kebutuhan (*needs analysis*) dan *review* terhadap produk yang telah ada sebelumnya. Tahap pengembangan berisi informasi tentang pakar dan praktisi yang dilibatkan dalam proses pengembangan. Tahap pengujian menyakup uji coba terbatas (*preliminary field testing*) untuk S1 dan uji coba terbatas serta uji coba utama (*main field testing*) jika diperlukan. Tahap revisi berisi respon terhadap umpan balik yang didapatkan dari uji coba terbatas.

## **14. Subjek Uji Coba Produk**

### **a. Desain Uji Coba (opsional)**

Berisi informasi tentang desain penelitian yang digunakan untuk menguji efektivitas produk dalam tahap uji coba utama. Desain penelitian yang dapat digunakan adalah kuasi-eksperimental atau penelitian tindakan kelas.

### **b. Subjek Uji Coba**

Bagian ini berisi informasi tentang jumlah subjek, tempat, dan waktu uji coba.

## **15. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Bagian ini berisi informasi tentang proses langkah-langkah pengembangan, validitas, dan reliabilitas instrumen yang digunakan di dalam penelitian. Data dapat berupa data kualitatif dan/atau data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Adapun data kuantitatif dikumpulkan melalui instrumen berupa tes.

## **16. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data mengacu pada analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara kualitatif, dan data kuantitatif juga dianalisis secara kuantitatif.

## **17. Hasil Pengembangan Produk Awal**

Pada bagian ini, peneliti memerikan hasil analisis kebutuhan (*needs analysis*), hasil wawancara, hasil observasi, dan produk pendidikan yang dikembangkannya.

#### **18. Hasil Penilaian Pakar dan Praktisi**

Peneliti mendeskripsikan hasil penilaian praktisi (untuk S1), dan hasil penilaian praktisi serta penilaian pakar (opsional) terhadap aspek-aspek produk pendidikan yang dikembangkan. Dalam hal ini, pakar adalah minimal memiliki gelar doctoral.

#### **19. Hasil Uji Coba Produk (minimal penilaian proses; penilaian hasil bersifat opsional)**

Penilaian proses adalah narasi deskriptif tentang uji coba produk terutama tentang respon para subjek uji coba (peserta didik) terhadap penerapan produk pendidikan yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun penilaian hasil merujuk pada hasil analisis kuantitatif terhadap hasil tes yang diperoleh oleh subjek uji coba.

#### **20. Kajian Produk Akhir (opsional)**

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan posisi atau relevansi produk penelitiannya terhadap hasil penelitian-penelitian yang relevan.

#### **21. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menjelaskan keterbatasan penelitian yang dilakukannya, yaitu keterbatasan yang tidak terkait dengan pendanaan.

#### **22. Simpulan tentang Produk**

Simpulan produk harus disesuaikan dengan rumusan masalah.

#### **23. Saran Pemanfaatan Produk**

Pada bagian ini peneliti memerikan saran-saran yang perlu diperhatikan oleh pengguna (*users*) terkait dengan pemanfaatan produk pendidikan yang telah dikembangkannya.

#### **24. Diseminasi (opsional)**

Peneliti menjelaskan bentuk diseminasi yang telah dilakukannya. Diseminasi dapat dilakukan melalui seminar atau publikasi jurnal.

## **BAB V**

### **TEKNIK PENULISAN SKRIPSI KUALITATIF DAN KUANTITATIF**

#### **A. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI KUALITATIF**

Proposal merupakan sebuah gambaran dari rancangan penelitian yang akan dilakukan. Di dalamnya harus terungkap permasalahan yang akan diteliti serta teori yang akan digunakan untuk membedah permasalahan tersebut. Tak kalah pentingnya dari dua hal tersebut, bahwa proposal juga harus memberikan gambaran mengenai teknik yang akan digunakan untuk membedah dan menganalisa permasalahan yang terangkum dalam metodologi penelitian.

Berikut contoh penulisan proposal penelitian kualitatif dari berbagai macam program studi.

##### **1. JUDUL SKRIPSI**

Judul skripsi merupakan ekspresi atas topik/subjek penelitian yang akan diteliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan tentang pemilihan judul penelitian adalah sebaiknya dibuat singkat, tetapi mencerminkan secara tepat tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Judul ditulis dengan lugas menggunakan frasa dan bukan berupa kalimat berita atau kalimat tanya. Selain itu, judul tidak lebih dari 15 kata.

##### **2. LATAR BELAKANG MASALAH**

Latar belakang masalah umumnya mengemukakan tentang berbagai problem-problem akademik dan fenomena yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian. Bagian ini juga berisi penjelasan tentang alasan akademik dalam memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Pada bagian ini, peneliti juga harus memberikan gambaran teoritik dari kajian yang akan diangkat.

Peneliti juga harus menggambarkan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian dengan berbagai tinjauan, seperti konteks historis, ekonomi, sosial, yuridis dan berbagai tinjauan lain yang relevan. Penulis perlu memperkuat paparan dalam latar belakang masalah ini dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dengan data yang valid, bila diperlukan didukung dengan data statistik. Selain itu, perlu juga dipaparkan data kualitatif atau hasil *prasurvey* dalam yang telah dilakukan pada bagian latar belakang masalah ini. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan aktualitas penelitian yang akan dilaksanakan.

Pada bagian akhir latar belakang masalah, peneliti perlu membuat batasan penelitian yang berkaitan dengan fenomena atau fakta empiris yang telah dipaparkan,

sehingga penelitian fokus pada permasalahan tertentu yang akan diteliti. Selain itu peneliti juga menunjukkan urgensi penelitian yang akan dilaksanakan.

Paparan latar belakang masalah ini digambarkan dalam sebuah struktur piramida terbalik, dengan mengungkapkan objek kajian dalam skala makro dan semakin mengerucut sampai pada permasalahan. Dengan demikian, antara judul dan latar belakang saling berkaitan. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Penelitian pada umumnya didasari adanya suatu masalah yang harus diungkapkan secara tegas di dalam latar belakang masalah. Pemilihan suatu masalah sebaiknya dipertimbangkan menurut kriteria-kriteria sebagai berikut:
  - 1) Apakah masalah tersebut berguna untuk diteliti?
  - 2) Apakah masalah tersebut menarik untuk diteliti?
  - 3) Apakah penyelesaian masalah tersebut akan memberikan suatu hasil baru dan signifikan?
  - 4) Apakah masalah itu memungkinkan untuk diteliti?
  - 5) Apakah tersedia data yang cukup untuk menyelesaikan masalah tersebut?
- b. Keaslian suatu penelitian harus ditunjukkan juga di dalam latar belakang masalah dengan cara mengungkapkan perbedaan atau penyempurnaan yang dilakukan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan.

### **3. PERTANYAAN PENELITIAN**

Pertanyaan penelitian pada hakikatnya adalah butir-butir yang lebih jelas dan sistematis atas permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang, dan pertanyaan penelitian saling berkait erat. Pertanyaan penelitian yang diajukan bertujuan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan setelah paparan latar belakang masalah yang memunculkan problem akademik. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Pertanyaan penelitian diperlukan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan dianalisis;
- b. Pertanyaan penelitian berupa kalimat pertanyaan atau pernyataan yang diakhiri dengan tanda tanya “?”;
- c. Keuntungan rumusan masalah penelitian dalam kalimat pertanyaan adalah untuk memudahkan dalam memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dicari.

### **4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang hasil yang ingin diperoleh dari kegiatan penelitian. Dalam perumusannya kata-kata operasional yang dapat

digunakan adalah "mengetahui, menjelaskan, mengelaborasi, mengungkap, membuktikan, mencari hubungan/ perbedaan antara, membangun/merumuskan konsep, menilai", dan sebagainya. Tujuan penelitian pada hakikatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian berkait erat. Oleh karena itu beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan:

- 1) Tujuan penelitian menjelaskan target atau sesuatu yang ingin dicapai di dalam penelitian;
- 2) Tujuan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian;
- 3) Tujuan penelitian umumnya bermaksud untuk menjajaki, menyelesaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep, dan membuat suatu *prototype*.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Secara umum berkaitan erat dengan tujuan penelitian, dan memuat daya guna yang akan diperoleh setelah tujuan penelitian dapat dicapai. Manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ipteks. Adapun manfaat praktis adalah manfaat yang dapat dirasakan bagi lembaga dan masyarakat.

Pada bagian manfaat penelitian ini harus dikemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan teoretis maupun untuk kegunaan praktis. Kegunaan teoretis mengacu pada pengembangan teori, penolakan, atau pembuktian teori yang bermanfaat bagi perkembangan keilmuan. Sementara kegunaan praktis mengacu pada kemanfaatan yang dapat dirasakan bagi masyarakat pada umumnya. Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan manfaat/signifikansi penelitian adalah: "memberikan, menambah khazanah ilmiah, menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi, menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut, mengambil kebijakan" dan sebagainya.

#### **5. HIPOTESIS (jika ada)**

Jika dalam penelitian ada hipotesis, maka hendaknya disusun sebagai berikut:

- a. Hipotesis muncul setelah penyusunan kerangka teori dan merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya;
- b. Hipotesis yang baik harus logis, jelas, dan dapat diuji;

Hipotesis yang baik akan memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian.

## **6. PENELITIAN RELEVAN**

Peneliti wajib menunjukkan dan menjabarkan penelitian yang relevan dengan proposal skripsi yang diajukan. Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, poin-poin penting dalam penelitian yang perlu disampaikan adalah nama penelitian, judul penelitian, kesimpulan, aspek persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini penting dilakukan untuk menunjukkan dan menentukan posisi penelitian yang dilakukan, apakah mengafirmasi atau mendukung kesimpulan penelitian sebelumnya, mendekonstruksi atau menyanggahnya, atau memunculkan teori dan hal baru dalam penelitiannya.

## **7. LANDASAN TEORI**

Landasan teori adalah teori-teori yang digunakan sebagai landasan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori berisi uraian tentang teori-teori terkait dengan permasalahan yang diteliti. Landasan teori ini berasal dari buku dan referensi lain yang akademis. Oleh karena itu, kerangka teori hanya bersifat teoretis dan tidak menyinggung data lapangan penelitian yang dilakukan.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan satu teori.

## **8. METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan, mulai



dari penentuan jenis dan sifat penelitian, sumber data yang dijadikan pokok penelitian (primer dan sekunder), teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik analisa data, pendekatan (jika diperlukan). Penentuan metode penelitian sangat tergantung dengan topik dan karakteristik kajian. Kesalahan dalam menentukan metode penelitian berakibat pada validitas penelitian, sehingga kebenaran hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### **a. Jenis dan Sifat Penelitian**

Pada bagian ini peneliti mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, studi pustaka, *grounded research*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan. Sedangkan sifat penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif kualitatif.

#### **b. Sumber Data**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

#### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi (partisipan atau nonpartisipan), wawancara (mendalam, bebas, bebas terpimpin/semi terstruktur, terpimpin/terstruktur), dan dokumentasi. Dalam hal ini juga dijelaskan data-data yang akan dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, maka validitas data perlu dilakukan. Validitas data dapat dilakukan melalui triangulasi, perpanjangan kehadiran peneliti, dan diskusi dengan teman sejawat

#### **d. Teknis Analisa Data**

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis

taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

## **9. DAFTAR PUSTAKA**

### **B. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI KUALITATIF**

Penulisan skripsi kualitatif dapat terbagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian skripsi kualitatif lapangan dan kualitatif kepustakaan. Pada penelitian kualitatif lapangan didasarkan pada permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisa yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi dilapangan untuk kemudian dikaji secara teoretis. Sedangkan pada penelitian kualitatif kepustakaan penekanan penelitian dilakukan dengan mendasarkan pada kajian-kajian pustaka sebagai bahan utama penelitian. Pada penelitian kualitatif kepustakaan, sumber utama penelitian ditekankan pada sumber primer yang berasal dari berbagai pustaka dan pada penelitian ini dapat pula dilakukan dengan didasarkan pada pendapat tokoh.

Pada dasarnya konten skripsi hasil penelitian kualitatif hampir sama dengan penulisan proposal skripsi, hanya saja skripsi ditulis dalam beberapa bab. Untuk skripsi penelitian kualitatif kepustakaan terdiri dari empat bab, sementara skripsi penelitian keualitatif lapangan terdiri dari lima bab.

Berikut ini sitematika penulisan skripsi kualitatif lapangan dan kepustakaan serta skripsi hasil studi tokoh:

#### **BAGIAN AWAL**

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak (dalam bahasa Inggris)

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman KataPengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

## **BAGIAN INTI**

Penelitian kualitatif kepustakaan:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Metode Penelitian
  - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 2. Sumber Data
  - 3. Teknik Pengumpulan Data
  - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - 5. Teknis Analisa Data

### **BAB II. LANDASAN TEORI (BIOGRAFI TOKOH; jika kajian tokoh)**

### **BAB III . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

Penelitian kualitatif lapangan:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

### **BAB III . METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

### **BAB IV .HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **BAB V. PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **BAGIAN AKHIR**

Pada bagian akhir ini termuat:

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Struktur dan sistematika di atas sebagian telah dijelaskan pada poin penjelasan konten proposal, hanya poin hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran yang belum dijelaskan di atas. Berikut penjelasan poin-poin tersebut:

### **1. Bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini terdiri dari dua bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasannya.

#### **a. Bagian Hasil Penelitian**

Bagian ini memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam metode pengumpulan data. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

#### **b. Bagian Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti harus dapat mengulas hasil analisis data yang menggambarkan jawaban peneliti atas pertanyaan penelitian secara lebih komprehensif. Bagian pembahasan memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/ teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan. Peneliti dapat memaparkan hasil penelitian lain atau kajian teoretika yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya sebagai pembanding atas temuannya. Peneliti juga dapat menambahkan kajian teoritik lain yang belum dipaparkan pada bagian kajian teori. Hal ini dilakukan untuk mendukung temuan dan hasil penelitiannya.

### **2. Bagian Simpulan**

Pada bagian ini diuraikan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan berisi jawaban-jawaban ringkas atas pertanyaan penelitian dan/atau merupakan jawaban dari

masalah yang diajukan. Jawaban pertanyaan penelitian tersebut dikemukakan secara eksplisit dengan kalimat yang tegas dan lugas. Peneliti dapat mencantumkan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan pertanyaan penelitian sejauh pernyataan tersebut masih terkait dan untuk memperkaya simpulan penelitian.

### **3. Bagian Saran**

Pada bagian ini peneliti menyampaikan saran-saran dengan mengacu pada tujuan, manfaat, hasil penelitian, dan pembahasan. Saran dikemukakan dengan kalimat yang tegas, lugas dan operasional sehingga mudah dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak terkait. Peneliti juga perlu mencantumkan saran untuk penelitian lanjutan atau penelitian serupa untuk yang akan datang.

### **C. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif**

Sebelum menguraikan rangkaian sistematika penulisan skripsi hasil penelitian kuantitatif, maka perlu dipahami terlebih dahulu sistematika penulisan proposal skripsi dan tesis penelitian kuantitatif sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep teori Variabel Terikat
- B. Konsep teori Variabel Bebas
- C. Hipotesis Penelitian

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### **JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN DAFTAR PUSTAKA**

#### **D. Sistematika Penulisan Skripsi Kuantitatif**

Sistematika laporan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

##### **Bagian Awal**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak (untuk tesis ditambah abstrak dalam bahasa Inggris)

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

##### **Bagian Inti**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep teori Variabel Terikat
- B. Konsep teori Variabel Bebas
- C. Hipotesis Penelitian

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

### **Bagian Akhir**

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Penjelasan atas bagian inti adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bab pertama dari Skripsi yang menghantarkan pembaca untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, isi dari pendahuluan ini berupa: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penelitian relevan.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah menjelaskan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

Dalam mendeskripsikan masalah harus disertai fakta atau bukti-buktinya. Deskripsikan apa yang seharusnya dicapai. Deskripsikan dampaknya jika masalah tersebut tidak diatasi. Deskripsikan penyebab-penyebab masalah tersebut. Deskripsikan alternatif solusi atau pemecahan masalah tersebut, dan disertai alasannya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan inventarisasi masalah-masalah yang ada pada latar belakang masalah. Secara umum masalah berada pada suatu konstelasi tertentu yang dipengaruhi atau berhubungan dengan berbagai faktor tertentu. Oleh karena itu, seyogianya masalah-masalah tersebut terlebih dahulu dikenali melalui hubungan dengan berbagai faktor tersebut.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah tidak harus ada dalam Skripsi. Namun demikian, batasan masalah seringkali diperlukan agar pembaca dapat menyikapi temuan penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Batasan masalah menunjuk kepada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian

Batasan masalah yang sering dihadapi menyangkut dua hal. *Pertama*, keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa dilakukan karena alasan-alasan prosedural, teknik penelitian, ataupun faktor logistik. *Kedua*, keterbatasan penelitian berupa kendala yang bersumber dari adat, tradisi, etika, dan kepercayaan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mencari data yang diinginkan. Masalah yang dipilih untuk diteliti harus bersifat penting, mendesak untuk dipecahkan, dan dapat dilaksanakan (ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya).

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berupa kalimat tanya yang disusun secara singkat dan jelas. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran atau apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

Selanjutnya manfaat hasil penelitian merupakan *impact* dari tercapainya tujuan, dan dikemukakan secara jelas manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, berupa sumbangan terhadap pengembangan iptek, institusi serta keinginan peneliti dalam membantu memecahkan masalah.

### F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoretis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori mencakup dua variabel atau lebih yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) terikat, variabel bebas yang diteliti, dan hipotesis penelitian.

### **A. Deskripsi Variabel Penelitian**

Subbab ini menjelaskan deskripsi teoritis terhadap variabel penelitian yang diteliti, dan melakukan kajian komprehensif terhadap teori tersebut.

Penjelasan variabel-variabel yang diteliti dapat dilakukan melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap hubungan antarvariabel yang diteliti menjadi lebih jelas dan terarah. Peneliti tidak hanya sekedar mengutip, tetapi yang lebih penting dapat menangkap intisari atau melakukan sintesis teori.

Bahan landasan teori terbagi menjadi dua, yaitu bahan primer (*primary sources*) seperti buku teks, jurnal, atau terbitan berkala; dan bahan sekunder (*secondary sources*) seperti kamus, bahan dari internet, koran, majalah, karya ilmiah yang tidak dipublikasikan, dan ensiklopedia. Karya ilmiah yang baik adalah karya yang mengandung banyak bahan primer.

Teori atau sumber bacaan yang digunakan seyogianya memenuhi tiga kriteria, yaitu relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran (kecuali penelitian sejarah yang justru menggunakan sumber-sumber lama).

### **B. Hipotesis Penelitian**

Penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian metode penelitian mencakup rancangan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Perlu ditekankan di sini, bahwa penelitian eksperimen selain harus menggambarkan konstelasi dalam sebuah rancangan yang digunakan juga harus ada *treatment*. Dalam penelitian eksperimen, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimen selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada *grand* teori yang digunakan.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional perlu mencantumkan tempat dan waktu penelitian. Contoh definisi operasional variabel “Prestasi Aritmetika” adalah kompetensi dalam bidang aritmetika yang meliputi menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, dan menggunakan desimal yang dimiliki siswa kelas XI SMPN 1 Metro Tahun Pelajaran 2018.

Penyusunan definisi operasional variabel perlu dilakukan, karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukurannya. Selain itu, penyusunan definisi operasional.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survey, sumber data lazim disebut *responden* dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau *subjek* tergantung pada cara pengambilan datanya.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasi secara cermat.

Hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel ini adalah:

1. identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi
2. prosedur dan teknik pengambilan sampel,
3. Besarnya sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini menguraikan:

1. Langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data;
2. Kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data;
3. Jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data;
4. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrumen penelitian.

Uji coba instrumen juga sangat penting dilakukan pada responden di luar responden penelitian yang sesungguhnya. Tujuan uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui validitas (kehandalan/ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan) instrumen penelitian. Dalam penelitian kuantitatif validitas dan reliabilitas harus dilakukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menguraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik.

Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya. Dalam hal ini, pemilihan teknik analisis data tertentu harus disertai dengan alasan yang tepat.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Pada bagian ini, perlu dideskripsikan profil daerah atau lokasi penelitian secara objektif, terutama aspek-aspek yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

## 2. Deskripsi Data

Istilah “deskripsi data” bukan merupakan judul subbab karena pada bagian ini diuraikan masing-masing variabel yang telah diteliti. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik, nilai rerata, simpangan baku, dan lain sebagainya.

## 3. Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan pemaparan hasil temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan kembali, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara singkat dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

## B. Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Pada pembahasan berisi jawaban masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam pengetahuan yang telah mapan, dan memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam pembahasan hendaknya juga membandingkan hasil penelitian dengan temuan penelitian lain yang relevan karena akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang tinggi terhadap hasil penelitian. Suatu hasil penelitian akan menjadi lebih dapat dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Dalam hal ini sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian saja yang dibahas, namun akan lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga hasil penelitian orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis ataupun metodologis bahwa hasil penelitiannya memang lebih akurat.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan bukan berisi ringkasan hasil pembahasan, namun berisi paparan yang lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terkait secara substantif dengan hasil-hasil penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

## B. Saran

Saran yang dibuat hendaknya tidak lepas dari konteks hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Dalam membuat saran perlu memperhatikan:

1. Kepada siapa saran disampaikan;
2. Perbaiki apa yang harus dijalankan;
3. Dirumuskan secara konkrit, jelas, lugas, dan santun;
4. Tidak menyimpang dari temuan;
5. Bersifat spesifik;

## Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Untuk penulisan karya ilmiah pada Program Studi Bahasa Arab dapat mengacu pada pedoman berikut ini:

### PENELITIAN KUANTITATIF KOMPARATIF/

البحث الكمي المقارن

### PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF/

البحث الكمي النقابي

Penelitian Kuantitatif Komparatif (البحث الكمي المقارن) meliputi teknik penelitian eksperimen (البحث التجريبي) dan penelitian *Expost-facto* (الواقع المعارض). Sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan teknik analisis korelasi. Sistematika bagian isi dari sripsi Arab dalam penelitian kuantitatif komparatif dan asosiatif adalah sebagai berikut :

عناصر البحث العمى (Sistematika penulisan)

صفحة الغلاف

ورقة فارغة

أ. شعار

ب. اهداء

ج. كلمة الشكر والتقدير

د. تقرير المشرفين

هـ. الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

و. اقرار الطاب

ز. ملخص البحث باللغة العربية

ح. محتويات البحث

ط. قائمة الجداول

ي. قائمة الرسوم البيانية

ك. قائمة الملاحق

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الاول : مقدمة

الفصل الاول : مقدمة

أ. الدوافع الي البحث

ب. تحقيق المشكلة

ج. تحديد المشكلة

د. اسئلة البحث

هـ. اغراض البحث ومنفعة

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الثاني : النظري

الفصل الثاني : الاطار النظري

أ. الوصف النظري

1- المتغير التابع

2- المتغير المستقل

ب. الدراسات السابقة

ج. فرض البحث

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الثالث منهج البحث

الفصل الثالث : منهج البحث

أ. تصميم البحث

ب. مجتمع البحث وعينية واسلوب اختبارها

ج. التعريف الاجرائي للمتغيرات

د. ادوات جمع البيانات

1- ادوات للمتغير التابع

(أ) جنس الادوات

(ب) علامات الادوات

(ج) صحة الادوات و ثقفتها

2- ادوات للمتغير المستقل

(أ) جنس الادوات

(ب) علامات الادوات

(ج) صحة الادوات وثقتها

(د) هـ- اسلوب تحليل البيانات

(هـ) و- مراحل تنفيذ البحث

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الرابع

الفصل الرابع : عرض بيانات البحث و تحليلها ومناقشتها

أ. لمحة عن ميدان البحث

ب. عرض بيانات البحث

ج. تحليل وتفسير نتائج الدراسة

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الفصل الخامس

الفصل الخامس: الخلاصة والاقتراحات

أ. الخلاصة

ب. الاقتراحات

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : قائمة المصدر والمراجع

المراجع العربية

المراجع الأجنبية

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الجدوال

الجدول، رقم.....

الجدول، رقم.....

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها : الرسم البيانية

الرسم، رقم.....

الرسم، رقم.....

ورقة فاصلة خضراء مكتوب فيها: الملائقة

أ. اوراق ادوات البحث مثل دليل المقابلة, اسئلة الاستبانة, اسئلة الاختبار, جوانب الملاحظة

ب. خطاب مدير الجامعة الإسلامية الحكومية مترو الى مدرسة.....

ج. خطاب رئيس مدرسة.....الي مدير الجامعة الإسلامية الحكومية مترو

د. بطاقة الشراف

هـ. السيرة الداتين للباحث/ة



## REFERENSI

- Borg, W.R., & Gall, M.D. (1983). *Educational research: an introduction (Fourth edition)*. New York: Longman.
- Soenarto. (2013). Konsep dasar dan metode penelitian dan pengembangan (research and development). Dalam Siti Irene Astuti Dwiningrum (Ed.), *Metode Penelitian Pendidikan* (p.181-208). Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian & pengembangan: research and development*. Bandung: Penerbit Alfabeta